

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan para investor dapat dibuktikan dengan banyaknya para investor yang telah menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan untuk terus memperoleh kepercayaan para investor agar menginvestasikan dananya kepada perusahaan dan investor lama tetap setia terhadap perusahaannya. Salah satu hal yang dilirik oleh investor untuk tetap menginvestasikan dananya adalah pengeluaran opini *going concern* yang diperoleh suatu perusahaan.

Pengeluaran opini *going concern* sangat berguna bagi para investor untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Perlunya untuk mengetahui sehat tidaknya kondisi keuangan perusahaan yang merupakan asumsi dasar bagi para investor dalam menentukan investasinya terutama menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Peluang perusahaan untuk memperoleh opini *going concern* sangat ditentukan oleh kondisi sesungguhnya yang ada pada perusahaan dan pihak manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik.

Perilaku manajemen tentu dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu diperlukan peran auditor independen untuk memberikan opininya atas kewajaran laporan keuangan

perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan laba ditahan dan laporan arus kas. Dengan demikian, diharapkan penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dapat membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang lebih tepat berdasarkan informasi yang telah diaudit oleh pihak independen. Selain itu, peran auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sangat dituntut untuk dapat melakukan pemeriksaannya secara profesional.

Menurut IAI (2009:5) *going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan yang diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Dengan adanya *going concern*, maka suatu entitas dianggap mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko *auditee* yang tidak dapat bertahan dalam bisnis. Faktor yang mendorong auditor mengeluarkan opini *going concern* penting untuk diketahui karena opini *going concern* dapat dijadikan referensi investor yang berkaitan dengan investasinya.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan yaitu besarnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar perusahaan akan semakin kecil kemungkinan

perusahaan menerima opini audit *going concern*. Menurut penelitian Ginting dan Suryana (2014) opini *going concern* cenderung lebih dibutuhkan oleh perusahaan kecil untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaannya.

Menurut penelitian Dewayanto (2011) opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang diterima oleh perusahaan yang telah diaudit pada tahun sebelumnya. *Auditee* yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya akan dianggap memiliki masalah kelangsungan hidupnya, sehingga semakin besar kemungkinan bagi auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

Pertumbuhan perusahaan diindikasikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut penelitian Krissindiastuti dan Rasmini (2016) perusahaan yang mempunyai rasio pertumbuhan laba yang positif cenderung memiliki potensi untuk mendapatkan opini yang baik yang lebih besar.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu: penelitian Dewayanto (2011). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti variabel ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI

AUDIT *GOING CONCERN* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Menganalisis pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *going concern* (kelangsungan usaha suatu perusahaan) sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

2. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tinjauan teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, didalamnya berisi mengenai penelitian terdahulu, kerangka teori, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji kualitas data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis data dan pembahasan atas analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.